

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan diagnosis benda asing pada hidung di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun Januari 2017 - Desember 2019 didapat kesimpulan berikut:

1. Kejadian benda asing pada hidung lebih sering terjadi pada jenis kelamin laki-laki dibandingkan jenis kelamin perempuan
2. Kelompok usia yang terbanyak dari pasien yang menderita benda asing pada hidung adalah usia anak-anak (0-10 tahun).
3. Jenis benda asing pada hidung yang paling sering menyumbat yaitu benda asing non organik dibandingkan benda asing organik.
4. Benda asing pada hidung lebih sering menyumbat di *cavum nasi dextra* dibanding *cavum nasi sinistra*
5. Pasien benda asing pada hidung paling sering datang ke rumah sakit dengan keluhan hidung tersumbat.
6. Lama durasi benda asing menyumbat di hidung terbanyak adalah < 24 jam.
7. Penatalaksanaan pasien benda asing pada hidung mayoritas dilakukan tanpa memerlukan anestesi umum.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat terutama para orang tua untuk lebih waspada lagi dalam menjaga dan mengawasi anak-anak nya serta menjauhkan benda-benda kecil seperti manik-manik dan benda-benda kecil lainnya agar kejadian tersumbat benda asing pada hidung bisa diminimalisir.
2. Diharapkan agar paramedis memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dan segera membawa anak-anak nya atau anggota keluarga yang lain berobat ke rumah sakit jika terjadi kasus tersumbat benda asing pada hidung.

3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari catatan rekam medik pasien dan buku laporan jaga di RSUP DR. M. Djamil Padang, diharapkan pada penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian mengenai lokasi benda asing di *cavum nasi* secara spesifik & hubungannya dengan perilaku manusia.

